

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting dalam dunia pendidikan terutama dalam pengajaran bahasa (Ubaidillah, 2025). Di dalam “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003” tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, kreatif, dan mandiri. Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 berbunyi, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tarigan (2015, h.34) mendefinisikan kemampuan menyimak sebagai proses kegiatan mendengarkan symbol-simbol lisan secara saksama, pemahaman, penghargaan, serta interpretasi untuk mendapatkan informasi, memahami isi, serta mengerti makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Selain itu Girsang dkk (2019, h. 63) menjelaskan bahwa menyimak adalah aktivitas mendengarkan yang aktif dan kreatif yang berfungsi untuk mendapatkan informasi, serta memahami pesan serta makna komunikasi yang disampaikan melalui bahasa lisan.

Menurut Arsyad (2019) media memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikarenakan dapat mengaktifkan semua indra siswa, memperjelas materi, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Media pembelajaran yang dikembangkan dengan baik sangat

berkontribusi dalam dunia pendidikan karena dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses

pembelajaran. Media pembelajaran yang baik mampu menjelaskan konsep-konsep sulit menjadi lebih mudah dipahami, menarik perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk belajar secara mandiri. Dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran digital kini semakin relevan dalam mendukung pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif.

Pengembangan media pembelajaran berkontribusi yang sangat penting dalam penguatan atau peningkatan kemampuan menyimak. Media pembelajaran dapat menyederhanakan konsep yang abstrak dan sulit dipahami. Media pembelajaran sangat penting karena dapat mempermudah pemahaman konsep yang kompleks, meningkatkan motivasi siswa, mendukung gaya belajar beragam, serta meningkatkan kemampuan menyimak. Hal ini sejalan dengan penelitian Maesaroh (2022) tentang pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menyimak. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran serta motivasi belajar memiliki dampak terhadap kemampuan menyimak cerita, berdasarkan nilai tes akhir yang diperoleh. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan media belajar dengan peningkatan kemampuan menyimak cerita merujuk pada hasil tes akhir.

Penelitian Kuku dkk (2020) tentang pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menyimak juga memberikan hasil yang sama, dimana dalam penelitian ini menggunakan jenis media *Bigbook* dalam pembelajaran. Hasil yang ditemukan dari penelitian yaitu media pembelajaran mempunyai pengaruh dalam

kemampuan menyimak anak. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan yang sangat besar pada kemampuan menyimak anak setelah mereka diberikan perlakuan dengan menggunakan media *bigbook*, dibandingkan dengan kondisi mereka.

sebelum perlakuan tersebut dilakukan tanpa menggunakan media. Nilai rata-rata pada pretest (tanpa menggunakan media) lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest (setelah menggunakan media *bigbook*) yang digunakan peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh yang penting terhadap kemampuan menyimak sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran yang akan membantu dalam proses pembelajaran. Dalam jurnal penelitian oleh Wahyudi (2024) tentang pentingnya pengembangan media menjelaskan bahwa mengembangkan alat peraga pembelajaran dalam proses belajar sangat penting untuk dilakukan, terutama terhadap media pembelajaran berbasis teknologi. Dijelaskan bahwa mengembangkan media pembelajaran ini dapat menaikkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar, juga mudah memahami subjek materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDS Kristen Sungai Kehidupan, ditemukan bahwa siswa memiliki kemampuan menyimak yang masih kurang. Kemampuan menyimak yang kurang bisa disebabkan oleh faktor psikologis, keterbatasan kosakata, konsentrasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu media adalah salah satu faktor penunjang pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari

hasil wawancara di SDS Kristen Sungai Kehidupan pada pembelajaran menyimak, ditemukan beberapa permasalahan di mana guru masih sering menggunakan media pembelajaran cetak atau media yang bersifat fisik seperti kartu gambar, dan sering berpedoman pada buku guru, siswa ataupun LKS. Media ini sering kali hanya bersifat satu arah (guru ke siswa), sehingga kurang interaktif dan dapat membuat siswa cepat bosan. Situasi tersebut mengakibatkan menurunnya keterlibatan siswa secara aktif selama proses belajar mengajar di kelas. Dalam observasi dan wawancara di SDS Kristen Sungai Kehidupan ditemukan siswa dengan kemampuan menyimak yang masih kurang dan butuh bimbingan sebanyak 4 orang dan 1 siswa dengan kemampuan menyimak yang sangat kurang dan butuh perhatian khusus dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 20 orang. Penggunaan media sebagai sarana komunikasi dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa menstimulasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran di sekolah akan menjadi efektif apabila guru mampu menyajikan materi yang dapat mendorong pemahaman yang menyeluruh di antara siswa. Guru sudah pernah menggunakan media poster, namun masih belum berbasis digital. Permasalahan siswa dilihat dari banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak dengan baik. Siswa sering kali gagal menangkap informasi lisan yang disampaikan oleh guru maupun rekan mereka. Salah satu faktor utama kesulitan ini adalah minimnya ketersediaan media yang mendukung pembelajaran menyimak yang efektif. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa media yang digunakan selama proses belajar mengajar masih terbatas, hanya berupa buku paket, ilustrasi dan soal latihan. Penggunaan metode

ceramah yang dominan dan pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa merasa jenuh dan mengurung niatnya untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain saat pelajaran berlangsung, seperti berbisik-bisik dengan teman satu meja, bermain-main dan mencoret- coret buku catatan mereka.

Upaya yang dapat diterapkan sebagai solusi dari permasalahan guru dan siswa dapat berupa pengembangan media digital poster yang bermuatan kearifan lokal berbasis canva. Penggunaan kearifan lokal dalam media pembelajaran menjadi aspek yang sangat relevan dan penting. Kearifan lokal mengacu pada pengetahuan dan nilai-nilai yang berkembang dalam budaya lokal dan dapat menjadi sumber daya pembelajaran yang sangat berharga. Menggunakan kearifan lokal sebagai bahan pembelajaran dalam bentuk poster digital berbasis Canva memungkinkan siswa tidak hanya belajar tentang konsep akademik, tetapi juga memahami nilai-nilai budaya yang ada di sekitar mereka. Ini akan memperkaya wawasan siswa sekaligus menanamkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Platform seperti Canva menjadi salah satu solusi mempermudah pembuatan media ini dengan berbagai fitur desain yang ramah pengguna. Poster digital juga dapat diakses dengan mudah, bahkan di luar jam pelajaran, sehingga memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel.

Upaya menggunakan media pembelajaran dengan muatan kearifan lokal menggunakan Canva sangat penting karena dapat memperkenalkan, melestarikan, dan memperkaya budaya lokal, serta meningkatkan relevansi dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, Canva memungkinkan pengajaran yang lebih kreatif dan efektif, serta mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini

didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan pentingnya pengintegrasian kearifan lokal dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya penelitian oleh Azzulfa & Nugraheni (2024) yang menjelaskan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran meningkatkan relevansi pendidikan, memperkuat identitas budaya, serta menanamkan nilai-nilai moral untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global tanpa melupakan akar budaya. Pembelajaran ini efektif menciptakan pendidikan inklusif melalui pendekatan yang sesuai konteks local. Urgensi karakteristik media pembelajaran dengan kearifan lokal dapat ditemukan dalam penelitian Wisman dan Ciukei (2023) yang membahas tentang peranan media belajar dalam mempertahankan budaya lokal, dijelaskan bahwa media belajar digital yang dikembangkan secara kearifan lokal mampu mencegah pengaruh negatif globalisasi serta mempromosikan budaya lokal Indonesia baik secara lokal maupun internasional.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengembangkan media pembelajaran dalam penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Digital Poster Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Canva Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Siswa Kelas V SDS Kristen Sungai Kehidupan”**. Melalui pengembangan media ini diharapkan siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menyimak dengan kearifan lokal sebagai wadah mengenal dan menghargai budaya lokal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, peneliti mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut: Media pembelajaran yang digunakan sebagian besar masih berbentuk cetak.

1. Proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Media pembelajaran yang digunakan sebagian besar masih berbentuk cetak.
3. Guru telah memanfaatkan media pembelajaran digital, namun penggunaan poster digital belum pernah diterapkan.
4. Kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti menetapkan batasan masalah yang bertujuan agar penelitian lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Media yang dikembangkan berupa digital poster berbasis kearifan lokal berbantuan canva pada siswa kelas V.
2. Materi yang disajikan dalam pembelajaran berbantuan digital poster berbasis kearifan lokal ini dikembangkan hanya meliputi cerita rakyat yang tercantum pada bab VI bahasa Indonesia “Cinta Tanah Air” kelas V Kurikulum Merdeka.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan dari media digital poster bermuatan kearifan lokal pada pembelajaran menyimak pada siswa kelas V SDS Kristen Sungai kehidupan?

2. Bagaimana kepraktisan dari media digital poster bermuatan kearifan lokal pada pembelajaran menyimak pada siswa kelas V SDS Kristen Sungai kehidupan?
3. Bagaimana keefektifan media digital poster bermuatan kearifan lokal pada pembelajaran menyimak pada siswa kelas V SDS Kristen Sungai kehidupan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan dari media digital poster bermuatan kearifan lokal pada pembelajaran menyimak pada siswa kelas V SDS Kristen Sungai kehidupan.
2. Untuk mengetahui kepraktisan dari media digital poster bermuatan kearifan lokal pada pembelajaran menyimak pada siswa kelas V SDS Kristen Sungai kehidupan.
3. Untuk mengetahui keefektifan media digital poster bermuatan kearifan lokal pada pembelajaran menyimak pada siswa kelas V SDS Kristen Sungai kehidupan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermakna, baik dalam aspek teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau landasan bagi penelitian dan pengembangan media pembelajaran selanjutnya. Selain itu, penelitian ini

berpotensi mendukung upaya peningkatan efektivitas proses pembelajaran dengan mempermudah penyampaian materi, sekaligus mengurangi rasa jenuh dan ketidaknyamanan yang mungkin dialami siswa selama kegiatan belajar di kelas.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran melalui suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga akan meningkatkan motivasi belajar mereka.

b. Bagi Guru

Memberikan keragaman metode pengajaran, yang membuat penyajian materi menjadi interaktif. Selain itu, dapat memotivasi guru untuk menjadi lebih kreatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi terkini.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti merancang dan membuat media pembelajaran digital poster berbasis kearifan local serta menggunakan jenis penelitian *development R&D (Research and Development)*.